

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan desain *cross-sectional* yang dilakukan pengambilan data rekam medis pasien secara retrospektif di *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta.

3.2 Populasi Sampel

Populasi terjangkau dalam sampel penelitian ini adalah semua pasien di ruangan *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018.

- a. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:
 - Pasien yang dirawat lebih dari 3x24 jam dan menerima pemberian obat melalui jalur intravena di ruangan *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta.
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain:
 - Pasien yang memiliki kerusakan pembuluh darah dan menerima pemberian obat melalui jalur peroral di ruangan *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan pengambilan data pada bulan Juli sampai September 2019 di Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta.

3.4 Batasan Operasional Variabel

Batasan operasional merupakan variabel untuk membatasi serta memperjelas ruang lingkup yang dapat diukur maupun diamati dalam penelitian ini meliputi profil pasien anak yang terkena *phlebitis*, profil pasien anak yang mendapatkan obat *vesicant* dan profil obat yang berisiko inkompatibilitas di PICU Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta, antara lain:

1. PICU merupakan pasien anak dengan rentang usia 28 hari sampai 18 tahun dengan pemberian obat melalui jalur intravena di Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta.
2. *Phlebitis* merupakan kejadian *phlebitis* yang dapat dilihat dari diagnosis, kumpulan gejala (peradangan vena, eritema, nyeri, bengkak) yang ditulis oleh perawat, jalur intravena serta efek kejadian *phlebitis* yang muncul setelah pemberian obat *vesicant* berdasarkan catatan rekam medis di PICU Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018.
3. *Vesicant* merupakan obat dengan sifat menyebabkan rasa panas, kulit melepuh yang digunakan di PICU Rumah Sakit sardjito Yogyakarta berdasarkan catatan rekam medis dan dibandingkan dengan referensi dari Phillips pada tahun 2001 (Phillips, 2001).
4. Profil pasien anak di ruang PICU Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018, antara lain:
 - a. Usia
Usia pasien anak yang dirawat di PICU yaitu rentang usia 28 hari sampai 18 tahun berdasarkan catatan rekam medis Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018.
 - b. Jenis kelamin
Jenis kelamin pasien anak di PICU dikelompokkan menjadi laki-laki dan perempuan berdasarkan catatan rekam medis Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018.
 - c. Diagnosis
Diagnosis pasien anak di PICU berdasarkan catatan rekam medis Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018.
 - d. Status keluar
Status keluar yaitu keadaan atau kondisi dimana pasien anak diperbolehkan keluar dari ruangan PICU yang dikelompokkan menjadi pasien membaik dan meninggal berdasarkan catatan rekam medis Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018.

e. Lama waktu tinggal

Lama waktu tinggal pasien anak dirawat yaitu lebih dari 3x24 jam yang dikelompokkan menjadi dua yaitu lama waktu tinggal 3-7 hari dan >7 hari berdasarkan catatan rekam medis di PICU Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018.

5. Profil *phlebitis* di ruang PICU Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018, antara lain:

Kejadian *phlebitis* pasien anak dapat dilihat dari diagnosis, kumpulan gejala (peradangan vena, eritema, nyeri, bengkak) yang ditulis oleh perawat, jalur intravena serta efek kejadian *phlebitis* yang muncul setelah pemberian obat *vesicant* berdasarkan catatan rekam medis di PICU Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018.

6. Profil obat intravena *vesicant* di PICU Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018, antara lain:

a. Nama obat

Nama obat yang diberikan berdasarkan catatan rekam medis pada pasien anak di PICU Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018.

b. Dosis obat

Dosis obat yang diberikan berdasarkan catatan rekam medis pada pasien anak di PICU Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018.

c. Waktu pemberian

Hari dan jam pemberian obat intravena *vesicant* yang diberikan berdasarkan catatan rekam medis pada pasien anak di PICU Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018.

d. Cara pemberian

Pemberian obat intravena *vesicant* dengan cara intravena bolus, infus, atau infus intermitten yang diberikan berdasarkan catatan rekam medis pada pasien anak di PICU Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018.

e. Jalur pemberian.

Jalur pemberian obat yang diberikan melalui *Peripheral Venous Catheter* (PVC) dan *Central Venous Catheter* (CVC) berdasarkan catatan rekam

medis yang digunakan pada pasien anak di PICU Sardjito Yogyakarta tahun 2018.

- f. Rata rata penggunaan obat intravena tiap satu hari pasien anak di PICU
Data yang dilihat dari semua pasien anak di PICU Rumah Sakit Yogyakarta tahun 2018 berdasarkan catatan rekam medis dan dihitung sesuai dengan jumlah obat yang didapat dalam sehari berdasarkan jenis obat dan infusnya, setelah mendapatkan hasilnya kemudian dibagi dengan jumlah seluruh pasien anak di PICU.

7. Profil Inkompatibilitas anak di PICU Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018, antara lain:

Kelompok obat yang berpotensi menyebabkan inkompatibilitas diamati berdasarkan obat *vesicant* yang diberikan di PICU kemudian di bandingkan dengan pemberian obat lain serta dibandingkan kembali dengan referensi dari *Injectable Drug Guide* pada tahun 2011 di PICU Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018 berdasarkan rekam medis.

3.5 Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari retrospektif (rekam medis) di PICU Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018 meliputi:

1. Data profil pasien anak meliputi nomer Rekam Medis (RM) atau identitas pasien, usia, berat badan, jenis kelamin, tanggal lahir, tanggal masuk rumah sakit, tanggal keluar rumah sakit, diagnosis, keadaan pasien dan lama waktu tinggal pasien anak di PICU Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018.
2. Data profil *phlebitis* meliputi jumlah kejadian *phlebitis* dari pencatatan data rekam medik pada pasien anak di PICU Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018.
3. Data profil penggunaan obat intravena meliputi nama obat, nama cairan, dosis, hari dan jam pemberian, jalur pemberian, cara pemberian, nama cairan intravena, rata-rata penggunaan obat rawat inap dan rata-rata penggunaan obat dalam satu waktu dari pencatatan data rekam medik pasien anak di PICU Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta tahun 2018.

4. Data profil risiko inkompatibilitas meliputi kelompok obat yang menyebabkan inkompatibilitas yang di peroleh dari pasien anak di Rumah Sakit sardjito Yogyakarta tahun 2018.

3.6 Analisis Hasil

Data profil pasien anak meliputi usia dan berat badan, jenis kelamin, diagnosis, status keluar, status keluar rumah sakit dan lama waktu tinggal. Data profil *phlebitis* meliputi jumlah kejadian *phlebitis* dan skala *phlebitis* sedangkan data profil obat intravena *vesicant* meliputi nama obat, dosis, jam pemberian, jumlah obat, jalur pemberian, cara pemberian, nama cairan intravena. Data hasil pencatatan yang di dapat kemudian dianalisis secara deskriptif eksploratif dengan melihatkan frekuensi yang digunakan, sedangkan pada potensi inkompatibilitas dievaluasi dari obat *vesicant* yang diberikan kepada pasien secara simultan dan dibandingkan dengan literatur.

Data frekuensi dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

1. Usia

Data frekuensi usia pasien anak di PICU yang mendapatkan obat intravena dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ usia 28 hari-12 bulan} = \frac{\text{Usia pasien PICU}}{\text{Jumlah seluruh pasien PICU}} \times 100\%$$

$$\% \text{ usia 1 tahun-10 tahun} = \frac{\text{Usia pasien PICU}}{\text{Jumlah seluruh pasien PICU}} \times 100\%$$

$$\% \text{ usia 10 tahun-18 tahun} = \frac{\text{Usia pasien PICU}}{\text{Jumlah seluruh pasien PICU}} \times 100\%$$

2. Jenis Kelamin

Data frekuensi jenis kelamin pada pasien anak di PICU dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ jenis kelamin laki-laki} = \frac{\text{Jumlah pasien PICU}}{\text{Jumlah seluruh pasien PICU}} \times 100\%$$

$$\% \text{ jenis kelamin perempuan} = \frac{\text{Jumlah pasien PICU}}{\text{Jumlah seluruh pasien PICU}} \times 100\%$$

3. Diagnosis

Data frekuensi diagnosis pada pasien anak di PICU dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ diagnosis infeksi} = \frac{\text{Jumlah diagnosis pasien PICU}}{\text{Jumlah seluruh pasien PICU}} \times 100\%$$

$$\% \text{ diagnosis epilepsi} = \frac{\text{Jumlah diagnosis pasien PICU}}{\text{Jumlah seluruh pasien PICU}} \times 100\%$$

$$\% \text{ diagnosis gg keseimbangan} = \frac{\text{Jumlah diagnosis pasien PICU}}{\text{Jumlah seluruh pasien PICU}} \times 100\%$$

4. Status Keluar

Data frekuensi status keluar pada pasien anak di PICU dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ status keluar membaik} = \frac{\text{Jumlah status keluar pasien PICU}}{\text{Jumlah seluruh pasien PICU}} \times 100\%$$

$$\% \text{ status keluar meninggal} = \frac{\text{Jumlah status keluar pasien PICU}}{\text{Jumlah seluruh pasien PICU}} \times 100\%$$

5. Lama waktu tinggal

Data frekuensi lama waktu tinggal pada pasien anak di PICU dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ lama waktu tinggal 3-7 hari} = \frac{\text{Jumlah LOS pasien PICU}}{\text{Jumlah seluruh pasien PICU}} \times 100\%$$

$$\% \text{ lama waktu tinggal} > 7 \text{ hari} = \frac{\text{Jumlah LOS pasien PICU}}{\text{Jumlah seluruh pasien PICU}} \times 100\%$$

6. Rata-rata penggunaan obat tiap 1 waktu

Data frekuensi rata-rata penggunaan obat tiap satu waktu pemberian pada pasien anak di PICU dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ rata2 jmlh (2-5 obat)} = \frac{\text{Jumlah rata2 tiap satu waktu yang diberikan}}{\text{Jumlah seluruh pasien PICU}} \times 100\%$$

$$\% \text{ rata2 jmlh (6-10 obat)} = \frac{\text{Jumlah tiap satu waktu yang diberikan}}{\text{Jumlah seluruh pasien PICU}} \times 100\%$$

$$\% \text{ rata2 jmlh (11-15 obat)} = \frac{\text{Jumlah tiap satu waktu yang diberikan}}{\text{Jumlah seluruh pasien PICU}} \times 100\%$$

7. Rata-rata Penggunaan Obat Selama Rawat Inap

Data frekuensi rata-rata penggunaan obat selama rawat inap pada pasien anak di PICU dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata2 jumlah obat rawat inap} = \frac{\text{Jumlah obat selama rawat inap}}{\text{Jumlah hari rawat inap pasien}}$$

8. Jalur Intravena

Data frekuensi jalur intravena pada pasien anak di PICU dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ PVC} = \frac{\text{Jumlah jalur yang digunakan}}{\text{Jumlah seluruh pasien PICU}} \times 100\%$$

$$\% \text{ CVC} = \frac{\text{Jumlah jalur yang digunakan}}{\text{Jumlah seluruh pasien PICU}} \times 100\%$$

3.6.1 Analisis data pasien anak di PICU.

Data hasil yang dikumpulkan diolah menggunakan analisis pengolahan SPSS yaitu menggunakan analisis Bivariat yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan terikat pada pasien anak di PICU Rumah Sakit Sadjito Yogyakarta tahun 2018. Variabel terikat yang dianalisis yaitu kejadian *phlebitis* sedangkan variabel bebas yang dianalisis adalah obat *vesicant*, jumlah obat, dan potensi inkompatibilitas. Penelitian menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menguji dan menggambarkan ada atau tidaknya suatu variabel serta gejala dalam keadaan tertentu (Arikunto, 2002).

3.7 Skema Penelitian

